

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data penelitian mengenai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa SMP melalui pendekatan *Problem Based Learning* (PBL), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika konvensional.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika konvensional.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik sebagai pengaruh dari pembelajaran matematika dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).
4. Siswa memberikan respon positif terhadap penerapan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dalam mata pelajaran matematika. Siswa merasa termotivasi dan menjadi tertarik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan sebagai alternatif guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa.
2. Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) memerlukan waktu yang relatif lama, sehingga diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang serta dalam pelaksanaannya harus dapat memanfaatkan waktu secara efektif.
3. Dalam penerapan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran matematika sebaiknya guru harus mendesain masalah secara benar sehingga masalah yang disajikan merupakan masalah yang bersifat tidak terstruktur (*ill structured problems*) yang memuat konsep dan secara potensial mengikutsertakan siswa dalam membuat pengertian matematis, serta mendorong mereka untuk menggunakan keterampilan matematika yang dimiliki, agar hasil pembelajaran yang diperoleh juga maksimal.
4. Mengingat pentingnya kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai model atau pendekatan pembelajaran lainnya yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik yang dimilikinya.